# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan usaha di dunia saat ini sangat pesat, hal ini disebabkan oleh keuntungan yang diperoleh dari persaingan pasar yang sangat ketat. Hal tersebut memacu perusahaan melakukan perubahan untuk bertahan, bahkan bertambah maju serta dukungan peralatan yang dimiliki perusahaan termasuk integrasi sistem komputernya. Pada masa lampau apabila manusia mengerjakan suatu pekerjaan harus mengeluarkan banyak tenaga dan hasil kerjapun tidak sesuai dengan yang diharapkan, tapi dengan adanya teknologi sekarang ini manusia tidak harus banyak membuang tenaga dan hasil yang diinginkanpun sangat memuaskan.

Melihat banyaknya keuntungan yang didapat dari penggunaan teknologi ini, mendorong semua perusahaan baik yang berskala internasional maupun nasional untuk berlomba-lomba agar dapat menggunakan fasilitas teknologi tersebut. Penggunaan teknologi informasi memberikan banyak pengaruh bagi suatu perusahaan baik dalam segi ketepatan waktu, keakuratan data.

PT. Mega Eltra (Persero) Cabang Bandung yang berada di Jl. Lengkong Tengah No. 1 Bandung 40261 merupakan salah satu perusahaan dagang BUMN yang bergerak di bidang penjualan pupuk, yang kompetitif di pasar nasional. Penjualan yang dilakukan oleh PT. Mega Eltra (Persero) Cabang Bandung adalah penjualan tunai. Pencatatan laporan keuangan laba rugi yang terdapat pada PT. Mega Eltra (Persero) Cabang Bandung. Sistem pencatatan Laporan keuangan laba rugi yang masih menggunakan Microsoft Excel yang gunanya sebagai penyimpanan data dan alat hitung saja.

Atas dasar yang ada pada PT. Mega Eltra (Persero) Cabang Bandung tersebut, penulis bermaksud membantu mempermudah PT. Mega Eltra (Persero) Cabang Bandung dalam proses pencatatan, pemrosesan dan pengolahan data serta pembuatan laporan keuangan yang bertujuan untuk mengurangi kesalahan yang sering terjadi dalam pembuatan laporan keuangan. Penulis bermaksud merancang sistem informasi akuntansi laporan laba rugi pada PT. Mega Eltra (Persero) Cabang Bandung menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan

Microsoft SQL Server 7.0. Penulis berharap dengan adanya perancangan sistem ini dapat membantu PT. Mega Eltra (Persero) Cabang Bandung dalam proses pencatatan laporan keuangan laba rugi.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis bermaksud untuk mengambil judul "**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN LABA RUGI PADA PT. MEGA ELTRA (PERSERO) CABANG BANDUNG MENGGUNAKAN MICROSOFT VISUAL BASIC 6.0 DAN MICROSOFT SQL SERVER 7.0 BERBASIS *CLIENT SERVER*.**"

## 1.2 Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan memberikan kejelasan yang sesuai dengan yang diharapkan dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka dengan ini penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

A. Bagaimana struktur organisasi dan job deskripsi pada PT. Mega Eltra (Persero) Cabang Bandung.
B. Bagaimana sistem informasi laporan laba rugi pada PT. Mega Eltra (Persero) Cabang Bandung.
*C.* Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi laporan laba rugi pada PT. Mega Eltra (Persero) Cabang Bandung dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan *database* SQL Server 7.0 berbasis *Client Server.*

## 1.3 Batasan Masalah

Pada bagian ini Penulis membatasi masalah, agar masalah yang akan dibahas lebih terarah dan tidak menyimpang dari ketentuan yang ada yaitu masalah pada sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba rugi, yaitu:

A. Pada struktur organisasi pada PT. Mega Eltra (Persero) Cabang Bandung tindak lanjut penulis mengusulkan bagian administrasi keuangan menjadi sub-sub bagian yaitu begian keuangan dan bagian akuntansi dan job deskripsi.
B. Sistem informasi laporan laba rugi yang akan dibahas meliputi siklus pendapatan yang terdiri dari penjualan pupuk. Sistem pengeluaran

pembelian, dan biaya-biaya. Sistem akuntansi dalam menghasilkan laporan keuangan laba rugi hanya proses pencatatan yaitu berupa jurnal umum dan proses penggolongan yaitu berupa buku besar, jurnal penyesuaian umum serta laporan keuangan laba rugi dan Jurnal Pnutup. Penulis melakukan penelitian bagian administrasi keuangan karena penyajian laporan keuangan laba rugi yang dilakukan bagian administrasi keuangan belum sesuai dengan siklus akuntansi. Bagian administrasi keuangan menerima masukan data dari beberapa bagian umum berupa surat tagihan, dari pihak luar dan bukti pengeluarannya. Metode pencatatan akuntansi yang digunakan PT. Mega Eltra (Persero) Cabang Bandung yaitu metode *Accrual Basic* dan metode pencatatan persediaan yang digunakan yaitu *perpetual*.

C. Perancangan sistem informasi akuntansi laporan laba rugi pada PT. Mega Eltra (Persero) Cabang Bandung menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 yang akan menghasilkan laporan keuangan berupa laporan laba rugi dengan proses yang terdiri dari jurnal umum, buku besar umum, jurnal penyesuian, laporan keuangan laba rugi, dan jurnal penutup, dengan *database* SQL Server 7.0 berbasis *Clien Server.*

## 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

### 1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data yang berkaitan dengan Laporan laba rugi pada PT. Mega ELtra (Persero) Cabang Bandung dengan menggunakan *Software* Microsoft Visual Basic 6.0 dan Microsoft SQL Server yang berbasis *Client Server.*

### 1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

A. Untuk mengetahui struktur organisasi dan *job description* yang berjalan dan yang diusulkan di PT. Mega Eltra Persero yang berkaitan dengan laporan laba rugi.

B. Untuk mengetahui sistem informasi laporan laba rugi pada PT. Mega Eltra (Persero) Cabang Bandung.

C. Untuk merancang sistem informasi akuntansi laporan laba rugi pada PT. Mega Eltra (Persero) Cabang Bandung dengan menggunakan Microsoft Visual Basic 6.0 dan SQL Server 7.0 berbasis *Client Server*.

## 1.5 Objek dan Metode Penelitian

### 1.5.1 Unit Analisis

Menurut Prijana mendeskripsikan dalam bukunya *Metode Sampling Terapan* unit analisis sebagai berikut: "Unit analisis adalah organisasi, kelompok orang, kejadian, atau hal-hal lain yang dijadikan objek penelitian dalam satuan tertentu yang diperhitungkan dalam subjek penelitian." (2005:107).

Definisi unit analisis menurut Sarwono Jonathan dalam bukunya yang berjudul *Riset Bisnis*, menjelaskan bahwa: "Unit analisis adalah obyek yang perilakunya akan dianalisa atau disebut juga dengan *variable dependen*." (2008: 79)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa unit analisis adalah batasan dari apa yang akan kita teliti dan data apa yang berkaitan dengan yang kita teliti. Unit analisis yang penulis ambil bealamt di Jl. Lengkong Tengah No.1 Bandung dengan nama PT. Mega Eltra (Persero) Cabang Bandung pada bagian umum, bagian marketing, gudang, administrasi keuangan.

### 1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain*, menjelaskan bahwa: "Populasi adalah seluruh item yang ada." (2005: 631)

Definisi populasi menurut Nazir Moh dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan." (2003: 271)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa populasi adalah kumpulan individu dari seluruh item yang ada dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah diterapkan.

Definisi sampel menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain*, menjelaskan bahwa: ”Sampel adalah pemilihan sejumlah item tertentu dari seluruh item yang ada dengan tujuan mempelajari sebagian item tersebut untuk mewakili seluruh itemnya.” (2005: 631)

Definisi sampel menurut Nazir Moh dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: ”Sampel adalah bagian dari populasi.” (2003: 271)

Berdasarkan definisi di atas penulis dapat menarik simpulan bahwa sampel adalah bagian dari populasi untuk mewakili seluruh itemnya. Populasi yang digunakan oleh penulis adalah Laporan keuangan laba rugi tahun 1992-2009 dan sampel yang digunakan oleh penulis adalah laporan keuangan laba rugi tahun 2004-2009.

### 1.5.3 Objek Penelitian

Supaya mendapat data yang akurat perlu adanya objek penelitian. Untuk lebih jelasnya terdapat definisi objek penelitian menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis (8th ed)* adalah sebagai berikut: “objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan *reliable* tentang suatu hal (variabel tertentu).” (2008:13)

Definisi Objek Penelitian menurut Umar Husen dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* adalah sebagi berikut: “Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu.” (2005: 303)

Berdasarkan definisi di atas maka penulis dapat menyimpulakan bahwa Objek Penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapat data yang diperlukan sesuai dengan manfaatnya pada tempat dan saat tertentu. Maka penulis mengambil judul sistem informasi akuntansi laporan keuangan laba rugi pada PT. Mega Eltra (Persero) cabang bandung

### 1.5.4 Desain Penelitian

Menurut Nazir Moh dalam bukunya *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa: "Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian." (2005: 84)

Desain penelitian penulis gunakan dalam melakukan penelitian ini yaitu desain penelitian Data Primer dan Data Sekunder. Menurut Nazir Moh dalam bukunya *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> "Desain penelitian data primer dan data sekunder adalah desain pengumpulan data yang efisien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut." (2005: 92)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan data primer adalah data yang didapat dari hasil wawancara langsung yang digunakan oleh penulis tanpa mengolahnya terlebih dahulu, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan dan harus diolah kembali sebelum digunakan.

#### 1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian akademik yaitu penelitian yang dilakukan mahasiswa yang merupakan saran edukatif. Caranyapun harus benar dan disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Menurut Moh. Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metodologi Penelitian Bisnis,* menjelaskan bahwa: "Penelitian terapan adalah penyelidikan yang hati-hati, sistematik dan terus menerus terhadap suatu masalah dengan tujuan untuk digunakan dengan segera keperluan tertentu." (2005:26)

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian akademik, menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis*, menjelaskan bahwa:

> "Penelitian akademik merupakan penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis, dan disertasi serta merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validitas internal (caranya harus benar), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan." (2002: 4)

Berdasarkan pengertian di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian akademik adalah penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa yang lebih mementingkan *validasi internal* (cara yang harus betul), yang disesuaikan dengan jenjang pendidikan. Penulis menggunakan penelitian akademik karena selain penulis adalah mahasiswa jenis penelitian ini menerangkan bahwa penelitian ini menjelaskan bagaimana cara melakukan penelitian yang benar sesuai dengan jenjang pendidikan.

#### 1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis*, menjelaskan bahwa: "Data Kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Data Kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan." (2002: 91)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema, dan gambar. Data kuantitaf adalah data yang berbentuk angka. Penulis menggunakan data tersebut karena data yang penulis peroleh berbentuk kata, kalimat, dan berbentuk angka.

#### 1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian menurut Nazir Moh dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, menjelaskan bahwa:

> "Desain penelitian yang ada control, desain penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan.
> Desain penelitian Deskriptif-analisis dapat dibagi pula atas tiga, yaitu: desain studi histories, desain studi kasus, desain survei.
> Desain penelitian lapangan atau bukan, desain percobaan dapat dilihat dari sudut apakah penelitian tersebut merupakan *setting* dengan menggunakan lapangan atau tidak.
> Desain penelitian dalam hubungan dengan waktu, jika data dikumpulkan beberapa kali dengan interval yang regular yang memakai suatu interval yang lama, maka penelitian tersebut dinamakan studi *time series*, atau suatu *trend*.
> Desain penelitian dengan data primer/skunder, jika data yang diinginkan adalah data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data yang efesien dengan alat dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka si peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga si peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut."(2005:91)

Berdasarkan definisi di atas, jenis desain penelitian yang digunakan penulis adalah desain penelitian data primer dan desain penelitian data sekunder karena dalam memperoleh data lebih efisien dan efektif, selain itu juga memberikan kemudahan dalam memperoleh data-data mengenai sistem informasi akuntansi aktibva tetap.

### 1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif, Menurut Nazir Moh dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, mendefinisikan metode penelitian survei sebagai berikut menyatakan bahwa:

> "Metode Survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah." (2005: 47**)**

Menurut Sedarmayanti dan Syarifuddin dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian*, mendefinisikan metode penelitian sebagai berikut: "Metode penelitian eksploratif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari sebab atau hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuatu." (2002:33)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian pada masa sekarang, metode survei adalah suatu metode penelitian untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada, metode penelitian eksploratif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mencari hal-hal yang mempengaruhi terjadinya sesuat.

Penulis menggunakan metode deskriptif, metode penelitian survei, dan eksploratif sehingga hasil dari analisa data tersebut menghasilkan penggambaran sistem yang yang dapat menggambarkan atau menggali permasalahan yang mungkin ada di lapangan, dan untuk membantu dalam perancangan sistem informasi akuntansi kas, sehingga perancangannya lebih mudah dan menghasilkan informasi yang cepat, tepat, dan akurat.

### 1.5.6 Tekhnik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Nazir Moh dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* adalah sebagai berikut:

> "A. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)
> Penelitiaan kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji dan memahami sumber-sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian.
> B. Penelitian Lapangan (*Field Research*)
> Penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian.
> 1. Wawancara (*interview*) yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara).
> 2. Pengamatan (*Observation*) yaitu suatu cara untuk mendapatkan data dengan mengadakan pengamatan dan penelitian secara langsung di perusahaan, kemudian hasil pengamatan dicatat dan di analisis." (2005: 175)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa teknik pengumpulan data kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari dan memahami sumber-sumber data yang ada pada buku. Teknik pengumpulan data lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat penelitian, sedangkan pengertian wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung dengan sumbernya, pengamatan adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung pada objek penelitian.

## 1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

### 1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut HM Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menerangkaan bahwa: "Metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang akan digunakan untuk mengembangkan suatu sistem informasi." (2005: 59)

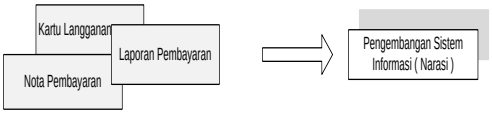
Menurut Sutabri Tata dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa: "Metodologi Pengembangan Sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi." (2004: 68)

Berdasarkan definisi di atas maka dapat disimpulkan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperbaiki atau mengembangakan suatu sistem yang ada pada suatu perusahaan.

Metodologi pengembangan sistem yang digunakan penulis dalam perancangan sistem informasi akuntansi kas ini adalah metodologi pengembangan sistem yang berorientasi pada keluaran, proses dan data.

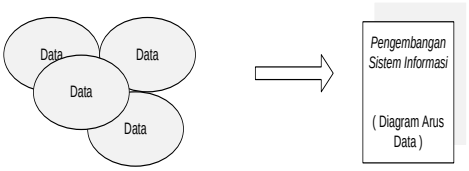
Menurut Sutabri Tata dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi,* di bawah ini beberapa macam pengembangan sistem yaitu sebagai berikut:

”A. Metodologi Berorientasi Keluaran (*Output)*
Metodologi yang berorientasikan keluaran disebut juga dengan metodologi tradisional. Fokus utama metodologi ini adalah pada keluaran/*output* seperti laporan penjualan, laporan pembelian, dan lain sebagainya.



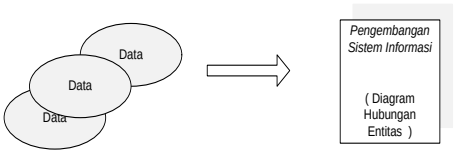

**Gambar 1.1 Metodologi berorientasi Keluaran (*Output)***

B. Metodologi berorientasi Proses
Metodologi yang berorientasikan proses disebut juga dengan metodologi struktur analisis dan desain. Fokus utama metodologi ini pada proses dengan menggambarkan dunia nyata yang memakai *data flow diagram*.




**Gambar 1.2 Metodologi berorientas Proses**

C. Metodologi yang berorientasi pada *Data*
Metodologi ini disebut juga metodologi model informasi, Alat yang digunakan untuk membuat model adalah *Entity Relational Diagram* (ERD). Fokus utama metodologi ini adalah data, dimana dunia nyata digambarkan dalam bentuk entitas, atribut data serta hubungan antar data tersebut.” (2004: 69-71)



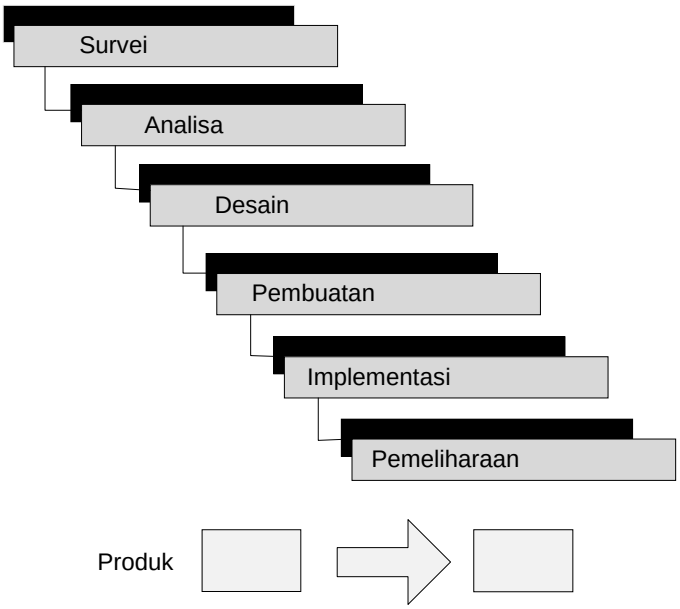

**Gambar 1.3 Data sebagai fokus Utama**

### 1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Cara yang ditempuh Penulis dalam penerapan tahapan pengembangan sistem informasi adalah *Waterfall.* Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: ”Pengembangan Sistem adalah menyusun suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada.” (2005: 60)

Menurut Sutabri Tata dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* adalah sebagai berikut: ”Waterfall adalah struktur pengembangan sistem dimana setiap tahap harus diselesaikan terlebih dahulu secara penuh sebelum diteruskan ke tahap berikutnya untuk menghindari terjadinya pengulangan tahapan.” (2004: 62)

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa struktur pengembangan sistem dengan *waterfall* adalah penerapan pengembangan sistem dengan cara penyelesaian masalah secara bertahap dan menyeluruh. Adapun gambarnya seperti berikut ini:




**Gambar 1.4 Struktur Pengembangan Sistem *Waterfall***

Struktur pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah *waterfall* yang digambarkan seperti gambar di atas. Pengembangan sistem dimulai dari survei sistem atas sistem yang berjalan kemudian menganalisa sistem tersebut. Hasil dari analisis sistem yang berjalan kemudian peneliti menyusun bahan untuk dijadikan bahan dari proses desain sistem. Desain sistem sangat dibutuhkan dalam pengembangan sistem dikarenakan dalam tahapan ini, rancangan suatu sistem akan menentukan hasil akhir dari suatu sistem yang baru dan desain sistem juga diharapkan dapat memperbaiki sistem yang lama.

## 1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1.7.1 Lokasi Penelitian

Penulis mengambil lokasi penelitian pada perusahaan dagang, yang dikenal dengan PT. Mega Eltra (Persero) Cabang Bandung yang beralamat di JL Lengkong Tengah No. 1 Bandung 40261. Phone (022) 4223593, Fax (022)4213292, e-mail Bandung@megaeltra.co.id. Dalam melakukan penelitian tentang perancangan sistem informasi akuntansi laporan laba rugi pada bagian bagian administrasi keuangan.

### 1.7.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian dari November 2009 sampai dengan Januari 2010. Untuk mempermudah kegiatan penelitian laporan tugas akhir peneliti membuat *time schedule* yaitu sebagai berikut:

**Tabel 1.1 *Time Schedule* Tugas Akhir**

| NO | Kegiatan | Tahun | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2009 | | | | | | | | | | | | 2010 | | | | | |
| | | Bulan | | | | | | | | | | | | Bulan | | | | | |
| | | Apr | Mei | Juni | Juli | Agus | Sept | Okt | Nop | Des | Jan | Feb | Mar | Apr | Mei | Juni | Juli | Agus | |
| 1 | a. Pencarian Perusahaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | b. Pengajuan Surat Izin | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | c. Pengambilan data dan Interview | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | dengan pihak perusahaan | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2 | Penyusuna Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3 | Pengumpulan Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4 | Review Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 5 | Seminar Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 6 | Revisi Proposal | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 7 | Penyusuna Laporan | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan Bab 1 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan Bab 2 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan Bab 3 | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 8 | Bimbingan Program | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 9 | Bimbingan Bab IV | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | Bimbingan Bab V | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 10 | Penyusuan TA | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 11 | Seminar TA | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 12 | Revisi TA | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 13 | Sidang TA | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 14 | Pengumpulan Draf dan CD | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

## 1.8 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran mengenai isi dari laporan penelitian ini, maka penulisan menggunakan sistematika penulisan. Sistematika penulisan laporan ini terdiri dari lima bab, dimana setiap babnya akan menjadi sub bab sesuai dengan isi penelitian. Adapun susunannya adalah sebagai berikut:

A. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan, abstrak, motto, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar simbol, dan daftar lampiran.

B. Bagian isi terdiri dari:

**BAB 1 PENDAHULUAN**

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, objek dan metode penelitian, rekayasa perangkat lunak, kegunaan penelitian, lokasi dan waktu penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang berkaitan dengan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Rugi, teori-teori tersebut diperoleh dari buku-buku dan referensi lain.

**BAB III ANALISIS SISTEM YANG BERJALAN**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai sejarah berdirinya PT Mega Eltra (Persero), struktur organisasi dan uraian kerja, kebijakan perusahaan, sistem yang berjalan, dokumen dan catatan yang digunakan di perusahaan, kelemahan dari sistem yang berjalan, permasalahan yang terjadi di perusahaan.

**BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI LAPORAN LABA RUGI**

Pada bab ini akan diuraikan mengenai analisa sistem yag berjalan, Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Rugi dan aplikasi rancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Laba Rugi.

**BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini menjelaskan mengenai simpulan dan saran dari Penulis.

C. Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.